

Dalam pengelolaan Wisata Bukit Pentulu Indah belum ada organisasi khusus yang dibentuk. Wisata Bukit Pentulu Indah dikelola langsung oleh warga desa. Meskipun tidak memiliki organisasi khusus, hubungan antar SDM dalam mengelola Wisata Bukit Pentulu Indah terbilang cukup baik. SDM yang ada masih perlu dilatih dan disosialisasi lagi untuk memaksimalkan kinerjanya dalam bidang pariwisata ini.

## **B. SARAN**

Danau Siombak merupakan daya tarik wisata yang berpotensi dan berpeluang besar menarik minat kunjungan wisatawan. Beberapa saran yang perlu diperhatikan oleh pengelola antara lain :

1. Semakin ditingkatkan lagi kebersihan terhadap fasilitas yang ada seperti toilet, mushola dan beberapa wahana permainan anak.
2. Membuat promosi dengan memanfaatkan teknologi yaitu dengan menggunakan media sosial atau website sehingga informasi akan lebih cepat menyebar ke masyarakat luas.
3. Melakukan kerjasama dengan *tour and travel* dengan membuat paket wisata. Melakukan kerjasama dengan pemerintah dalam mengelola bukit Pentul Indah

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmasry Februandari, Adiya yuana Nawing “ Penerapan Konsep Green Tourism dalam Pengembangan Wisata Kesehatan( *wellness Tourism*)Di Gili Iyang Madura”  
*Jurnal Kepariwisataaan*, (2015): 35-46  
<http://ejournal.stipram.net/volume> 9 nomor 1 januari 2015.
- Damiasih,D., & Yunita, R. E “Pengelolaan Goa Tanding sebagai Ekowisata di Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta”. *Jurnal Kepariwisataaan*, 11.3(2017):25-38.  
<http://ejournal.stipram.net/volume> 11 nomor 1 januari 2017.
- Dra. Damiasih, M.M., M. Par., Sela Apriliyani Mahmudah. “ Pelestarian Seni Tari Jatilan Turrangga Bekso Guna Meningkatkan Kunjungan Wisata di Sleman- Yogyakarta”.  
*Jurnal Kepariwisataaan*, (2017): 15-26  
<http://ejournal.stipram.net/volume> 11 nomor 2 januari 2017.
- Jou Salas “Dampak Wisata Belanja Malioboro Terhadap Ekonomi, Lingkungan dan Sosial-Budaya “. *Jurnal Kepariwisataaan*, (2015): 1-12  
<http://ejournal.stipram.net/volume> 9 nomor 1 januari 2015.
- Primantoro.” Kualitas Kawasan Pantai Depok, Gumuk Pasir Bachan,pantai Parangkusumo dan Pantai Parangtritis berdasarkan Parameter Geowisata”. *Jurnal Kepariwisataaan*, (2015): 26-37  
<http://ejournal.stipram.net/volume> 9 nomor 2 mei 2015.
- Randhies boy perdana ZR” Pengembangan Kawasan Posong sebagai tujuan baru Wisata Alam di Desa Tlahab Kabupaten

Temanggung Jawa Tengah". *Jurnal Kepariwisata*,  
(2013): 35-50  
<http://ejournal.stipram.net/volume> 7 nomor 2 mei 2013.

Sugiarto, E., & Hariyanti, D." Identifikasi Kearifan Lokal sebagai upaya untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisata Green Village Gedangsari di Kabupten Gunungkidul". *Jurnal Kepariwisata*, (2017): 40-75  
<http://ejournal.stipram.net/volume> 11 nomor 3 september 2017.

Azwar, Saifuddin. 2014. Metode Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Nyoman S pendit, 2005. Glasari Pariwisata kontemporer :Pradnya paramita Jakarta

Simanjuntak, Antonius Bungaran., Flores Tanjung., dan Rosramadha Nasution. 2017. Sejarah Pariwisata Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Satori, Djam'an & Komariah, Aan. 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2011. Metodologi penelitian kualitatif. Bandung

Sugiyono. 2016. Memahami Penelitian Kuantitatif. Bandung : Alfabeta

Suwantoro, Gamal. 2004. Dasar-Dasar Pariwisata. Yogyakarta : Andi